

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada temuan penelitian, maka dapat disimpulkan secara umum maupun secara khusus sebagai berikut:

##### a. Simpulan Umum

Kesimpulan umum yang dapat diambil dari pembahasan di atas adalah bahwa partisipasi perempuan dalam politik Desa Sesaot sangat penting dan memiliki dampak positif dalam pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Mayoritas masyarakat Desa Sesaot mendukung partisipasi perempuan dalam politik dan percaya bahwa hal ini dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kinerja di tingkat desa. Perempuan juga memainkan peran penting dalam pembangunan desa, seperti dalam program infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Mereka juga berkontribusi pada pengembangan potensi ekonomi lokal dan membangun masyarakat yang harmonis. Kesetaraan *gender* di Desa Sesaot juga meningkat berkat partisipasi perempuan dalam politik, yang memungkinkan mereka untuk menyampaikan pandangan dan keinginan mereka serta memerangi stereotip *gender* dan norma sosial yang menghalangi perempuan untuk mendapatkan hak dan kesempatan yang sama.

##### b. Simpulan Khusus

- 1) pandangan masyarakat tentang partisipasi perempuan dalam politik di Desa Sesaot

Secara umum terdapat tiga pandangan masyarakat Desa Sesaot tentang partisipasi perempuan dalam politik. Pertama, masyarakat yang setuju (mendukung) seorang perempuan ikut dalam politik. Mereka percaya bahwa partisipasi perempuan dapat memberikan manfaat besar, seperti meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kinerja di tingkat desa. Mereka juga menganggap partisipasi perempuan sebagai langkah untuk mengatasi keterbelakangan perempuan dan mendorong peran dan kontribusi perempuan dalam pembangunan

masyarakat. Desa Sesaot adalah contoh nyata dari bagaimana kepemimpinan kepala desa perempuan telah menghasilkan hasil yang baik dan manfaat bagi masyarakat.

Kedua, masyarakat yang kurang setuju seorang perempuan ikut dalam politik. Sebagian orang yang menyatakan ketidaksetujuan pribadi mereka terhadap partisipasi perempuan dalam politik. Pandangan ini didasarkan pada kekhawatiran akan dampak sosial dan dinamika dalam lingkungan keluarga jika perempuan terlibat secara aktif dalam aktivitas politik. Meskipun ada perbedaan pendapat, beberapa orang mengakui bahwa keterlibatan perempuan dalam proses permusyawaratan sangat penting agar mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam konteks sosial dan kemasyarakatan.

Ketiga, masyarakat yang netral (kurang faham dengan politik) seorang perempuan ikut dalam politik. Sebagian dari mereka tidak terlalu tertarik untuk terlibat secara aktif dalam percakapan politik karena mereka hanya memahami beberapa aspek politik. Banyak perspektif yang ada di masyarakat Desa Sesaot menunjukkan betapa rumitnya peran perempuan dalam politik dan apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan partisipasi perempuan secara merata dan berkelanjutan di tingkat desa.

## 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Perempuan dalam Politik di Desa Sesaot

Partisipasi perempuan dalam politik di Desa Sesaot tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yang mendorong partisipasi perempuan mencakup perubahan persepsi positif masyarakat terhadap perempuan dalam peran kepemimpinan, pendidikan dan kualitas sosial yang tinggi, pengalaman dan kompetensi individu, keterlibatan aktif dalam masyarakat, serta sosialisasi, kedekatan, dan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat. Faktor-faktor ini telah membantu memungkinkan perempuan untuk berperan dalam politik dengan keyakinan dan kemampuan yang cukup.

Namun, tetap ada faktor-faktor penghambat yang membatasi partisipasi perempuan dalam politik di Desa Sesaot. Beberapa faktor penghambat meliputi ketidaksukaan pribadi dan keberatan terhadap partisipasi perempuan dalam politik, serta keterbatasan dalam keterlibatan perempuan dalam proses permusyawaratan yang lebih strategis. Meskipun terdapat upaya untuk melibatkan perempuan dalam

politik, tantangan ini menunjukkan bahwa upaya yang lebih besar mungkin diperlukan untuk mengatasi prasangka dan hambatan yang masih ada.

Secara keseluruhan, peran perempuan dalam politik di Desa Sesaot adalah hasil dari interaksi yang kompleks antara faktor pendukung dan penghambat. Mengatasi hambatan dan memperkuat faktor pendukung menjadi penting dalam mendorong partisipasi perempuan yang lebih besar dan lebih efektif dalam pengambilan keputusan politik yang berdampak pada perkembangan dan kesejahteraan desa secara keseluruhan.

### 3) Peranan Perempuan dalam Politik di Desa Sesaot

Peran kepala desa di Desa Sesaot tidak hanya memegang peranan sebagai pemimpin politik, tetapi juga memiliki peran penting sebagai fasilitator, penyelesaian masalah, motivator, dan pembina bagi masyarakat dan staf desa. Peran mereka dalam mendampingi, mensosialisasikan, dan mengevaluasi program desa juga sangat signifikan dalam menjamin keberhasilan dan dampak positif dari program-program pembangunan.

Kepala desa perempuan di Desa Sesaot berhasil memainkan peran penting dalam berbagai aspek kepemimpinan dan pembangunan desa. Pendampingan dalam menyelesaikan masalah masyarakat menunjukkan dedikasi dan tanggung jawab yang tinggi. Peran sosialisasi membantu menyampaikan informasi tentang program-program desa dengan efektif, sementara peran evaluasi memastikan kelancaran dan dampak yang diharapkan dari program tersebut.

Keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan infrastruktur di Desa Sesaot merupakan bukti konkret dari kepemimpinan yang efektif. Kolaborasi antara pemerintah desa, kepala dusun, RT, dan masyarakat mencerminkan semangat partisipatif yang mendorong kemajuan. Pemberdayaan ekonomi dan pembinaan UMKM juga menjadi fokus, menunjukkan komitmen untuk kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kepala desa perempuan di Desa Sesaot telah membawa perubahan positif dan inspirasi melalui kepemimpinan yang proaktif, inovatif, dan kolaboratif. Pencapaian-pencapaian ini memberikan contoh yang inspiratif bagi daerah lain dalam upaya mencapai kemajuan dan kesejahteraan yang berkelanjutan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kajian pustaka, temuan, dan pembahasan hasil penelitian maka terdapat implikasi sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menekankan bahwa perempuan akan sangat mampu bergerak dalam ranah publik apabila diberikan ruang untuk bergerak. Perempuan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memimpin dan berperan sebagai panutan dalam politik dan pemerintahan. Hal ini juga dapat merekonstruksi pemahaman dan pandangan dalam masyarakat selama ini yang menganggap bahwa perempuan merupakan subjek kelas dua dalam ranah publik. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Sesaot setelah dipimpin oleh Kepala Desa yang berjenis kelamin perempuan memberikan bukti bahwa perempuan sudah tidak bisa lagi dikesampingkan dalam ranah public dan harus selalu dilibatkan dalam pengambilan sebuah kebijakan.
- b. Penelitian ini membahas tentang peran perempuan dalam politik yang lebih difokuskan dalam pemerintahan di Desa dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam kajian multidisiplin ilmu pendidikan Sosiologi, bahwa peran perempuan dalam segala aspek kehidupan khususnya dalam bidang politik tidak bisa dikesampingkan atau didiskriminasi, karena pada dasarnya perempuan dan laki-laki memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam fungsi sosial. Sehingga, peran perempuan dalam politik secara sosiologis merupakan hal yang harus diperjuangkan untuk menciptakan suatu keseimbangan atau keadilan antara laki-laki dan perempuan.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan bab sebelumnya terkait kesimpulan dan implikasi diatas, pada bagian ini penulis merumuskan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan partisipasi perempuan dalam politik di Desa Sesaot, Kec. Narmada, Kabupaten Lombok Barat, NTB. Rekomendasi ditujukan kepada beberapa pihak terkait yang berwenang dan memiliki perhatian besar terhadap pemahaman Partisipasi perempuan dalam politik. Penelitian ini memiliki

banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang uang panai dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya, adapun rekomendasi untuk penelitian ini ditujukan kepada:

a. Bagi Masyarakat

Masyarakat Desa Sesaot merupakan masyarakat yang sangat kental dengan budaya timur dan budaya patriarki, sehingga sangat menjunjung tinggi “kelelakiannya”. Stereotype yang terbangun sudah mengakar dan membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk mulai mengikis secara perlahan. Oleh karena itu, melalui kajian ini dan kajian-kajian yang lain tentang perempuan beserta peranannya akan mampu menjadi sarana sosialisasi dan edukasi bahwa perempuan itu memiliki kemampuan yang tidak kalah dengan laki-laki atau secara sederhana mampu bergelut pada ranah public. Sehingga nantinya akan muncul dan tumbuh perempuan-perempuan tangguh yang bisa membawa masyarakat ke arah yang lebih baik

b. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Adanya penelitian ini diharapkan mampu diperdalam lagi terkait kajian-kajian tentang perempuan dan kiprahnya dalam masyarakat. Sehingga akan menambah khazanah pengetahuan terkait dengan bagaimana peran perempuan serta pandangan masyarakat terkait fenomena tersebut serta bisa dikaitkan dengan

c. Bagi Pembelajar Sosiologi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam hal memberikan bahan referensi pembelajaran tentang implementasi kesetaraan *gender* dalam politik serta peran perempuan dalam menjalankan roda pemerintahan. Dapat juga dijadikan pedoman dan acuan dalam mengambil contoh kasus yang kemudian dikaitkan dengan materi pelajaran seperti: Kesetaraan *gender*, perubahan sosial, interaksi sosial, dan modal sosial.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan dalam mengkaji lebih mendalam terkait pentingnya partisipasi perempuan dalam politik. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat meneliti lebih dalam terkait partisipasi perempuan dalam politik, warisan atau nilai apa yang ditinggalkan oleh

seorang perempuan pada saat memegang posisi dalam politik atau pemerintahan yang bisa dijadikan contoh atau acuan oleh perempuan lain sehingga perempuan lain bisa berperan dalam politik serta implementasi kesetaraan *gender* dalam menjalankan tugas dan fungsinya ketika menjabat .